

**DAFTAR  
STANDAR KOMPETENSI INSPEKSI  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
PLTG MINYAK/GAS**

**STANDAR KOMPETENSI INSPEKSI BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA  
LISTRIK PLTG MINYAK/GAS LEVEL 3 .....2**

Kode Unit	: KGG/M.IMT.201 (3) A .....	3
Judul Unit	: Menginspeksi Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger .....	3
Kode Unit	: KGG/M.ILI.001 (3) A .....	5
Judul Unit	: Menginspeksi Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan.....	5
Kode Unit	: KGG/M.IKC.001 (3) A .....	7
Judul Unit	: Menginspeksi Peralatan kontrol dan Instrumen.....	7
Kode Unit	: KGG/M.IKP.001 (3) A .....	9
Judul Unit	: Menginspeksi Sistem Interlok .....	9

**STANDAR KOMPETENSI INSPEKSI BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA  
LISTRIK PLTG MINYAK/GAS LEVEL 2..... 11**

Kode Unit	: KGG/M.IKC.001 (2) A.....	12
Judul Unit	: Menginspeksi Peralatan Kontrol dan Instrumen.....	12
Kode Unit	: KGG/M.IMT.201 (2) A .....	14
Judul Unit	: Menginspeksi Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger ...	14
Kode Unit	: KGG/M.ILI.001 (2) A .....	16
Judul Unit	: Menginspeksi Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan.....	16
Kode Unit	: KGG/M.IKP.001 (2) A .....	18
Judul Unit	: Menginspeksi Sistem Interlok .....	18
Kode Unit	: KGG/M.IKB.001 (2) A.....	20
Judul Unit	: Menginspeksi Boiler feed water heater dan kondensor .....	20

**STANDAR KOMPETENSI INSPEKSI BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA  
LISTRIK PLTG MINYAK/GAS LEVEL 1 .....22**

Kode Unit	: KGG/M.IMT.201 (1) A .....	23
Judul Unit	: Menginspeksi Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger....	23
Kode Unit	: KGG/M.IMP.001 (1) A .....	25
Judul Unit	: Menginspeksi Sistem Interlok .....	25
Kode Unit	: KGG/M.ILI.001 (1) A .....	27
Judul Unit	: Menginspeksi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi	27
Kode Unit	: KGG/M.ILD.001 (1) A .....	29
Judul Unit	: Menginspeksi DC Power .....	29
Kode Unit	: KGG/M.IKE.001 (1) A .....	31
Judul Unit	: Menginspeksi Peralatan kontrol dan Instrumen.....	31
Kode Unit	: KGG/M.IPC.001 (1) A .....	33
Judul Unit	: Menginspeksi Crane/Overhead Crane/Elevator .....	33

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK PLTG MINYAK/GAS  
LEVEL 3**

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI MESIN PLTGU DENGAN BAHAN BAKAR MINYAK/GAS)**

**Kode Unit** : KGG/M.IMT.201 (3) A  
**Judul Unit** : **Menginspeksi Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger**  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan analisa data penginspeksian serta pelaksanaan penginspeksian sistem Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger secara presisi dan menyeluruh, sesuai standar dan batasan penginspeksian.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisa data penginspeksian Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger	1.1. Data hasil pemeriksaan dan penginspeksian Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger diidentifikasi untuk menentukan kelaikan operasinya sesuai standar unit pembangkit. 1.2. Penyebab kerusakan atau kelainan peralatan diidentifikasi sesuai standar unit pembangkit.
2. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan penginspeksian Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger secara menyeluruh	3.1. Peralatan/sub Sistem Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.2. Sistem Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.3. Hasil penginspeksian dibandingkan dengan standar unit pembangkit. 3.4. Hasil penginspeksian ditetapkan kelaikan operasinya sesuai standar unit pembangkit.
4. Membuat Laporan Penginspeksian	4.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. (SOP) yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.IMT.201 (2) A Menginspeksi Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Termodinamika
  - b. Heat Transfer
  - c. Konversi Energi

4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimum D3 Mesin
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Penginspeksian Pembangkitan Lanjutan
  - b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI LISTRIK PLTG DENGAN BAHAN BAKAR MINYAK/GAS)**

- Kode Unit** : KGG/M.ILI.001 (3) A  
**Judul Unit** : **Menginspeksi Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi**  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan analisa data penginspeksian serta pelaksanaan penginspeksian sistem Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi secara presisi dan menyeluruh, sesuai standar dan batasan penginspeksian.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisa data penginspeksian Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi	1.1. Data hasil pemeriksaan dan penginspeksian Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi diidentifikasi untuk menentukan kelaikan operasinya sesuai standar unit pembangkit. 1.2. Penyebab kerusakan atau kelainan peralatan diidentifikasi sesuai standar unit pembangkit.
2. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan penginspeksian Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi secara menyeluruh	3.1. Peralatan/sub Sistem Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.2. Sistem Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.3. Hasil penginspeksian dibandingkan dengan standar unit pembangkit. 3.4. Hasil penginspeksian ditetapkan kelaikan operasinya sesuai standar unit pembangkit.
4. Membuat Laporan Penginspeksian	4.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. (SOP) yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.ILI.001 (2) A Menginspeksi Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teknik Tenaga Listrik
  - b. Elektronika
  - c. Teknik Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimum D3 Listrik
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Penginspeksian Pembangkitan Lanjutan
  - b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI PERALATAN KONTROL DAN INSTRUMEN PLTG  
DENGAN BAHAN BAKAR MINYAK/GAS)**

- Kode Unit** : KGG/M.IKC.001 (3) A  
**Judul Uni** : Menginspeksi Peralatan kontrol dan Instrumen  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan analisa data penginspeksian serta pelaksanaan penginspeksian sistem *Peralatan kontrol dan Instrumen* secara presisi dan menyeluruh, sesuai standar dan batasan penginspeksian.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisa data penginspeksian <i>Peralatan kontrol dan Instrumen</i>	1.1. Data hasil pemeriksaan dan penginspeksian <i>Peralatan kontrol dan Instrumen</i> diidentifikasi untuk menentukan kelaikan operasinya sesuai standar unit pembangkit. 1.2. Penyebab kerusakan atau kelainan peralatan diidentifikasi sesuai standar unit pembangkit.
2. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian <i>Peralatan kontrol dan Instrumen</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan penginspeksian <i>Peralatan kontrol dan Instrumen</i> secara menyeluruh	3.1. Peralatan/sub Sistem <i>Peralatan kontrol dan Instrumen</i> diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.2. Sistem <i>Peralatan kontrol dan Instrumen</i> diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.3. Hasil penginspeksian dibandingkan dengan standar unit pembangkit. 3.4. Hasil penginspeksian ditetapkan kelaikan operasinya sesuai standar unit pembangkit.
4. Membuat Laporan Penginspeksian	4.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

***Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja***

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. (SOP) yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.IKE.001 (2) A Menginspeksi Peralatan kontrol dan Instrumen
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Heat Transfer
  - b. Interlok & Proteksi
  - c. Logic Sequence
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimum D3 Listrik/Instrumentasi

5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Penginspeksian Pembangkitan Lanjutan
  - b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.



**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI KONTROL & INSTRUMEN PLTG DENGAN BAHAN BAKAR  
MINYAK/GAS)**

**Kode Unit** : KGG/M.IKP.001 (3) A  
**Judul Unit** : Menginspeksi Sistem Interlok  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan analisa data penginspeksian serta pelaksanaan penginspeksian sistem Interlok secara presisi dan menyeluruh, sesuai standar dan batasan penginspeksian.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisa data penginspeksian Interlok	1.1. Data hasil pemeriksaan dan penginspeksian Interlok diidentifikasi untuk menentukan kelaikan operasinya sesuai standar unit pembangkit. 1.2. Penyebab kerusakan atau kelainan peralatan diidentifikasi sesuai standar unit pembangkit.
2. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian Interlok	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan penginspeksian Interlok secara menyeluruh	3.1. Peralatan/sub Sistem Interlok diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.2. Sistem Interlok diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.3. Hasil penginspeksian dibandingkan dengan standar unit pembangkit. 3.4. Hasil penginspeksian ditetapkan kelaikan operasinya sesuai standar unit pembangkit.
4. Membuat Laporan Penginspeksian	4.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

***Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja***

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. (SOP) yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.IKC.001 (2) A Menginspeksi Interlok
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teknik Tenaga Listrik
  - b. Pengukuran dan Pengaturan
  - c. Penggunaan Alat Ukur
 Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimum D3 Listrik/Instrumentasi
4. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Penginspeksian Pembangkitan Lanjutan

- b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI**  
**INSPEKSI BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK PLTG MINYAK/GAS**  
**LEVEL 2**

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI KONTROL & INSTRUMEN PLTG DENGAN BAHAN BAKAR  
MINYAK/GAS)**

**Kode Unit** : KGG/M.IKC.001 (2) A  
**Judul Unit** : Menginspeksi Peralatan Kontrol dan Instrumen  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan analisa data penginspeksian serta pelaksanaan penginspeksian sistem *Peralatan Kontrol dan Instrumen* secara presisi dan menyeluruh, sesuai standar dan batasan penginspeksian.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisa data penginspeksian <i>Peralatan Kontrol dan Instrumen</i>	1.1. Data hasil pemeriksaan dan penginspeksian <i>Peralatan Kontrol dan Instrumen</i> diidentifikasi untuk menentukan kelaikan operasinya sesuai standar unit pembangkit. 1.2. Penyebab kerusakan atau kelainan peralatan diidentifikasi sesuai standar unit pembangkit.
2. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian <i>Peralatan Kontrol dan Instrumen</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan penginspeksian <i>Peralatan Kontrol dan Instrumen</i> secara menyeluruh	3.1. Peralatan/sub Sistem <i>Peralatan Kontrol dan Instrumen</i> diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.2. Sistem <i>Peralatan Kontrol dan Instrumen</i> diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.3. Hasil penginspeksian dibandingkan dengan standar unit pembangkit. 3.4. Hasil penginspeksian ditetapkan kelaikan operasinya sesuai standar unit pembangkit.
4. Membuat Laporan Penginspeksian	4.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

***Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja***

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. (SOP) yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.IKC.001 (2) Menginspeksi Peralatan Kontrol dan Instrumen
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Elektronika
  - b. Teknik Tenaga Listrik
  - c. Interlok & Proteksi
  - d. Logic Sequence

4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Penginspeksian Pembangkitan Lanjutan
  - b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI MESIN PLTG DENGAN BAHAN BAKAR MINYAK/GAS)**

**Kode Unit** : KGG/M.IMT.201 (2) A

**Judul Unit** : **Menginspeksi Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger**

**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan penerapan prosedur penginspeksian serta pemeriksaan, perbaikan dan penginspeksian komponen Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger secara presisi sesuai dengan standar penginspeksian.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur penginspeksian Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger  2. Mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger  3. Memeriksa unjuk kerja/kondisi Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger	1.1. Prosedur/Instruksi kerja penginspeksian dapat diaplikasikan sesuai dengan standar unit pembangkit.  2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Material/spare part dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 3.1. Fungsi dan unjuk kerja peralatan (komponen Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger) diyakinkan sesuai dengan referensi/standar unit pembangkit yang tertuang dalam rencana kerja. 3.2. Alat ukur dan teknik diagnosa digunakan untuk memeriksa kondisi dan unjuk kerja peralatan sesuai standar unit pembangkit. 3.3. Komponen-komponen (terminal, kabel, support dll.) dan semua peralatan yang dapat dipengaruhi/ mempengaruhi unjuk kerja Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger diperiksa untuk menentukan penyimpangan, sesuai dengan rencana kerja. 3.4. Kerusakan komponen diidentifikasi sesuai dengan standar unit pembangkit.
4. Memperbaiki unjuk kerja/kondisi Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger	4.1. Komponen-komponen Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger diset sesuai standar unit pembangkit 4.2. Komponen-komponen yang rusak direkondisi sesuai rencana kerja 4.3. Komponen yang rusak bila perlu diganti sesuai rencana kerja.

5. Melaksanakan penginspeksian Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger	5.1. Hasil perbaikan komponen Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger diukur sesuai standar unit pembangkit 5.2. Hasil pengukuran komponen dibandingkan dengan standar unit pembangkit 5.3. Hasil perbaikan diyakinkan sudah sesuai dengan standar unit pembangkit
6. Membuat Laporan Penginspeksian	6.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku di perusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.IMT.201 (1) A Menginspeksi Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Heat Transfer
  - b. Arc Delay Las
  - c. Penggunaan Alat Ukur
  - d. Pompa
  - e. Kompresor
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Penginspeksian Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI LISTRIK PLTG DENGAN BAHAN BAKAR MINYAK/GAS)**

**Kode Unit** : KGG/M.III.001 (2) A

**Judul Unit** : **Menginspeksi Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi**

**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan penerapan prosedur penginspeksian serta pemeriksaan, perbaikan dan penginspeksian komponen *Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi* secara presisi sesuai dengan standar penginspeksian.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur penginspeksian <i>Instalasi Generator, Transformator, Switch gear dan Rele Proteksi</i>	1.1. Prosedur/Instruksi kerja penginspeksian dapat diaplikasikan sesuai dengan standar unit pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian <i>Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Material/spare part dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memeriksa unjuk kerja/kondisi <i>Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi</i>	3.1. Fungsi dan unjuk kerja peralatan (komponen <i>Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi</i> ) diyakinkan sesuai dengan referensi/standar unit pembangkit yang tertuang dalam rencana kerja. 3.2. Alat ukur dan teknik diagnosa digunakan untuk memeriksa kondisi dan unjuk kerja peralatan sesuai standar unit pembangkit. 3.3. Komponen-komponen (terminal, kabel, support dll.) dan semua peralatan yang dapat dipengaruhi/mempengaruhi unjuk kerja <i>Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi</i> diperiksa untuk menentukan penyimpangan, sesuai dengan rencana kerja. 3.4. Kerusakan komponen diidentifikasi sesuai dengan standar unit pembangkit.
4. Memperbaiki unjuk kerja/kondisi <i>Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi</i>	4.1. Komponen-komponen <i>Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi</i> diset sesuai standar unit pembangkit 4.2. Komponen-komponen yang rusak direkondisi sesuai rencana kerja
	4.3. Komponen yang rusak bila perlu diganti sesuai rencana kerja.



5. Melaksanakan penginspeksian <i>Instalasi Generator, Transformator, Switch gear dan Rele Proteksi</i>	5.1. Hasil perbaikan komponen <i>Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi</i> diukur sesuai standar unit pembangkit 5.2. Hasil pengukuran komponen dibandingkan dengan standar unit pembangkit 5.3. Hasil perbaikan diyakinkan sudah sesuai dengan standar unit pembangkit
6. Membuat Laporan Penginspeksian	6.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

#### ***Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja***

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

#### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.III.001 (1) A –Menginspeksi Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teknik Tenaga Listrik – Generator
  - b. Elektronika
  - c. Pengukuran dan Pengaturan/ Diagram logik
  - d. Penggunaan Alat Ukur
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Penginspeksian Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI BOILER FEED WATER HEATER DAN KONDENSOR PLTG  
DENGAN BAHAN BAKAR MINYAK/GAS)**

**Kode Unit** : KGG/M.IKP.001 (2) A  
**Judul Unit** : Menginspeksi Sistem Interlok  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan penerapan prosedur penginspeksian serta pemeriksaan, perbaikan dan penginspeksian komponen *Sistem Interlok* secara presisi sesuai dengan standar penginspeksian.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur penginspeksian <i>Sistem Interlok</i>	1.1. Prosedur/Instruksi kerja penginspeksian dapat diaplikasikan sesuai dengan standar unit pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian <i>Sistem Interlok</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Material/spare part dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memeriksa unjuk kerja/kondisi <i>Sistem Interlok</i>	3.1. Fungsi dan unjuk kerja peralatan (komponen <i>Sistem Interlok</i> ) diyakinkan sesuai dengan referensi/standar unit pembangkit yang tertuang dalam rencana kerja. 3.2. Alat ukur dan teknik diagnosa digunakan untuk memeriksa kondisi dan unjuk kerja peralatan sesuai standar unit pembangkit. 3.3. Komponen-komponen (terminal, kabel, support dll.) dan semua peralatan yang dapat dipengaruhi/ mempengaruhi unjuk kerja <i>Sistem Interlok</i> diperiksa untuk menentukan penyimpangan, sesuai dengan rencana kerja. 3.4. Kerusakan komponen diidentifikasi sesuai dengan standar unit pembangkit.
4. Memperbaiki unjuk kerja/kondisi <i>Sistem Interlok</i>	4.1. Komponen-komponen <i>Sistem Interlok</i> diset sesuai standar unit pembangkit 4.2. Komponen-komponen yang rusak direkondisi sesuai rencana kerja 4.3. Komponen yang rusak bila perlu diganti sesuai rencana kerja.
5. Melaksanakan penginspeksian <i>Sistem Interlok</i>	5.1. Hasil perbaikan komponen <i>Sistem Interlok</i> diukur sesuai standar unit pembangkit 5.2. Hasil pengukuran komponen dibandingkan dengan standar unit pembangkit 5.3. Hasil perbaikan diyakinkan sudah sesuai dengan standar unit pembangkit
6. Membuat Laporan Penginspeksian	6.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

### ***Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja***

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HLP.001 (1) A – Menginspeksi Sistem Interlok
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teknik Tenaga Listrik / Elektronika
  - b. Pompa / Kompresor
  - c. Pengukuran dan Pengaturan / Diagram logik
  - d. Penggunaan Alat Ukur
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Penginspeksian Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI KONTROL & INSTRUMEN PLTG DENGAN BAHAN BAKAR  
MINYAK/GAS)**

**Kode Unit** : KGG/M.IKB.001 (2) A  
**Judul Unit** : **Menginspeksi Boiler feed water heater dan kondensor**  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan penerapan prosedur penginspeksian serta pemeriksaan, perbaikan dan penginspeksian komponen *Boiler feed water heater dan kondensor* secara presisi sesuai dengan standar penginspeksian.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur penginspeksian <i>Boiler feed water heater dan kondensor</i>	1.1. Prosedur/Instruksi kerja penginspeksian dapat diaplikasikan sesuai dengan standar unit pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian <i>Boiler feed water heater dan kondensor</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Material/spare part dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memeriksa unjuk kerja/kondisi <i>Boiler feed water heater dan kondensor</i>	3.1. Fungsi dan unjuk kerja peralatan (komponen <i>Boiler feed water heater dan kondensor</i> ) diyakinkan sesuai dengan referensi/standar unit pembangkit yang tertuang dalam rencana kerja. 3.2. Alat ukur dan teknik diagnosa digunakan untuk memeriksa kondisi dan unjuk kerja peralatan sesuai standar unit pembangkit. 3.3. Komponen-komponen (terminal, kabel, support dll.) dan semua peralatan yang dapat dipengaruhi/ mempengaruhi unjuk kerja <i>Boiler feed water heater dan kondensor</i> diperiksa untuk menentukan penyimpangan, sesuai dengan rencana kerja. 3.4. Kerusakan komponen diidentifikasi sesuai dengan standar unit pembangkit.
4. Memperbaiki unjuk kerja/kondisi <i>Boiler feed water heater dan kondensor</i>	4.1. Komponen-komponen <i>Boiler feed water heater dan kondensor</i> diset sesuai standar unit pembangkit 4.2. Komponen-komponen yang rusak direkondisi sesuai rencana kerja 4.3. Komponen yang rusak perlu diganti sesuai rencana kerja.
5. Melaksanakan penginspeksian <i>Boiler feed water heater dan kondensor</i>	5.1. Hasil perbaikan komponen <i>Boiler feed water heater dan kondensor</i> diukur sesuai standar unit pembangkit 5.2. Hasil pengukuran komponen dibandingkan dengan standar unit pembangkit 5.3. Hasil perbaikan diyakinkan sudah sesuai dengan standar unit pembangkit
6. Membuat Laporan Penginspeksian	6.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

### ***Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja***

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.IKC. 001 (1) A Menginspeksi Boiler feed water heater dan kondensor
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Pengukuran dan Pengaturan / Diagram Logik
  - b. Elektronika
  - c. Penggunaan Alat Ukur
  - d. Interlok & Proteksi
  - e. Teknik Tenaga Listrik – Motor BFP
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Penginspeksian Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI INSPEKSI BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA  
LISTRIK PLTG MINYAK/GAS LEVEL 1**

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI MESIN PLTG DENGAN BAHAN BAKAR MINYAK/GAS)**

**Kode Unit** : KGG/M.IMT.201 (1) A  
**Judul Unit** : **Menginspeksi Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger**  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemahaman tentang prosedur penginspeksian dan bongkar pasang Turbin Uap, Pompa berikut komponennya, sesuai dengan standar penginspeksian.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami prosedur penginspeksian Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger	1.1. Masing-masing komponen dapat diidentifikasi sesuai dengan gambar teknik yang berlaku di perusahaan. 1.2. Prosedur/Instruksi Kerja penginspeksian dapat dijelaskan sesuai dengan standar unit pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger	2.1. Perlengkapan kerja untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai kebutuhan penginspeksian. 2.2. Perlengkapan kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan penginspeksian.
3. Melaksanakan penginspeksian Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger	3.1. Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger atau komponennya dibongkar sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.2. Komponen Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger dibersihkan sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.3. Komponen-komponen Turbin Uap, Pompa, Kompresor dan Heat Exchanger dipasang sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan.
4. Membuat Laporan Penginspeksian	4.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku di perusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HUD.001 (0) A – Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - b. No. KGG/M.HUD.002 (0) A – Merapikan peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
  - c. No. KGG/M.HUD.003 (0) A – Menginterpretasikan gambar teknik dan flow diagram
  - d. No. KGG/M.HUD.004 (0) A – Menggunakan hand tools dan power tools
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Perkakas
  - b. Dasar-dasar Mekanik
  - c. Membaca Gambar Teknik

- d. Hidrolik
- e. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- f. Lingkungan (AMDAL)
- 4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman
- 5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Penginspeksian Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.



**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI MESIN PLTG DENGAN BAHAN BAKAR MINYAK/GAS)**

**Kode Unit** : KGG/M.IMP.001 (1) A  
**Judul Unit** : Menginspeksi Sistem Interlok  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemahaman tentang prosedur penginspeksian dan bongkar pasang *Sistem Interlok* berikut komponennya, sesuai dengan standar penginspeksian.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami prosedur penginspeksian <i>Sistem Interlok</i>	1.1. Masing-masing komponen dapat diidentifikasi sesuai dengan gambar teknik yang berlaku di perusahaan. 1.2. Prosedur/Instruksi Kerja penginspeksian dapat dijelaskan sesuai dengan standar unit pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian <i>Sistem Interlok</i>	2.1. Perlengkapan kerja untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai kebutuhan penginspeksian. 2.2. Perlengkapan kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan penginspeksian.
3. Melaksanakan penginspeksian <i>Sistem Interlok</i>	3.1. <i>Sistem Interlok</i> atau komponennya dibongkar sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.2. Komponen <i>Sistem Interlok</i> dibersihkan sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.3. Komponen-komponen <i>Sistem Interlok</i> dipasang sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan.
4. Membuat Laporan Penginspeksian	4.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku di perusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HUD.001 (0) A – Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - b. No. KGG/M.HUD.002 (0) A – Merapikan peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
  - c. No. KGG/M.HUD.003 (0) A – Menginterpretasikan gambar teknik dan flow diagram
  - d. No. KGG/M.HUD.004 (0) A – Menggunakan hand tools dan power tools
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Perkakas
  - b. Dasar-dasar Mekanik
  - c. Interlok dan proteksi
  - d. Membaca Gambar Teknik
  - e. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Penginspeksian Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI LISTRIK PLTG DENGAN BAHAN BAKAR MINYAK/GAS)**

- Kode Unit** : KGG/M.III.001 (1) A  
**Judul Unit** : **Menginspeksi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi**  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemahaman tentang prosedur penginspeksian dan bongkar pasang Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi berikut komponennya, sesuai dengan standar penginspeksian.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami prosedur penginspeksian Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi	1.1. Masing-masing komponen dapat diidentifikasi sesuai dengan gambar teknik yang berlaku di perusahaan. 1.2. Prosedur/Instruksi Kerja penginspeksian dapat dijelaskan sesuai dengan standar unit pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi	2.1. Perlengkapan kerja untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai kebutuhan penginspeksian. 2.2. Perlengkapan kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan penginspeksian.
3. Melaksanakan penginspeksian Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi	3.1. Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi atau komponennya dibongkar sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.2. Komponen Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi dibersihkan sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.3. Komponen-komponen Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi dipasang sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan.
4. Membuat Laporan Penginspeksian	4.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku di perusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HUD.001 (0) A – Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - b. No. KGG/M.HUD.002 (0) A – Merapikan peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
  - c. No. KGG/M.HUD.003 (0) A – Menginterpretasikan gambar teknik dan flow diagram
  - d. No. KGG/M.HUD.004 (0) A – Menggunakan hand tools dan power tools
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

- a. Teknik Tenaga Listrik
  - b. Perkakas
  - c. Interlok dan proteksi
  - d. Membaca Gambar Teknik
  - e. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman
  5. Memiliki pengetahuan tentang:
    - a. Dasar Penginspeksian Pembangkitan
    - b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI LISTRIK PLTG DENGAN BAHAN BAKAR MINYAK/GAS)**

**Kode Unit** : KGG/M.ILD.001 (1) A  
**Judul Unit** : Menginspeksi DC Power  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemahaman tentang prosedur penginspeksian dan bongkar pasang *DC Power* berikut komponennya, sesuai dengan standar penginspeksian.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami prosedur penginspeksian <i>DC Power</i>	1.1. Masing-masing komponen dapat diidentifikasi sesuai dengan gambar teknik yang berlaku di perusahaan. 1.2. Prosedur/Instruksi Kerja penginspeksian dapat dijelaskan sesuai dengan standar unit pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian <i>DC Power</i>	2.1. Perlengkapan kerja untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai kebutuhan penginspeksian. 2.2. Perlengkapan kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan penginspeksian.
3. Melaksanakan penginspeksian <i>DC Power</i>	3.1. <i>DC Power</i> atau komponennya dibongkar sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.2. Komponen <i>DC Power</i> dibersihkan sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.3. Komponen-komponen <i>DC Power</i> dipasang sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan.
4. Membuat Laporan Penginspeksian	4.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku di perusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HUD.001 (0) A – Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - b. No. KGG/M.HUD.002 (0) A – Merapikan peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
  - c. No. KGG/M.HUD.003 (0) A – Menginterpretasikan gambar teknik dan flow diagram
  - d. No. KGG/M.HUD.004 (0) A – Menggunakan hand tools dan power tools
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teknik Tenaga Listrik – Recticfire
  - b. Teknik Listrik – DC Supply
  - c. Bateray
  - d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman

5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Penginspeksian Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI KONTROL & INSTRUMEN PLTG DENGAN BAHAN BAKAR  
MINYAK/GAS)**

**Kode Unit** : KGG/M.IKE.001 (1) A  
**Judul Unit** : **Menginspeksi Peralatan kontrol dan Instrumen**  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemahaman tentang prosedur penginspeksian dan bongkar pasang *Peralatan kontrol dan Instrumen* berikut komponennya, sesuai dengan standar penginspeksian.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami prosedur penginspeksian <i>Peralatan kontrol dan Instrumen</i>	1.1. Masing-masing komponen dapat diidentifikasi sesuai dengan gambar teknik yang berlaku di perusahaan. 1.2. Prosedur/Instruksi Kerja penginspeksian dapat dijelaskan sesuai dengan standar unit pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian <i>Peralatan kontrol dan Instrumen</i>	2.1. Perlengkapan kerja untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai kebutuhan penginspeksian. 2.2. Perlengkapan kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan penginspeksian.
3. Melaksanakan penginspeksian <i>Peralatan kontrol dan Instrumen</i>	3.1. <i>Peralatan kontrol dan Instrumen</i> atau komponennya dibongkar sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.2. Komponen <i>Peralatan kontrol dan Instrumen</i> dibersihkan sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.3. Komponen-komponen <i>Peralatan kontrol dan Instrumen</i> dipasang sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan.
4. Membuat Laporan Penginspeksian	4.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku di perusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HUD.001 (0) A – Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - b. No. KGG/M.HUD.002 (0) A – Merapikan peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
  - c. No. KGG/M.HUD.003 (0) A – Menginterpretasikan gambar teknik dan flow diagram
  - d. No. KGG/M.HUD.004 (0) A – Menggunakan hand tools dan power tools
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Elektronika
  - b. Pengukuran dan Pengaturan / Diagram Logik

- c. Penggunaan Alat Ukur
- 4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman
- 5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Penginspeksian Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.



**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNIISI INSPEKSISARANA PENUNJANG PLTG DENGAN BAHAN BAKAR  
MINYAK/GAS)**

**Kode Unit** : KGG/M.IPC.001 (1) A  
**Judul Unit** : **Menginspeksi Crane/Overhead Crane/Elevator**  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemahaman tentang prosedur penginspeksian dan bongkar pasang Crane/Overhead Crane/Elevator berikut komponennya, sesuai dengan standar penginspeksian.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami prosedur penginspeksian Crane/Overhead Crane/Elevator	1.1. Masing-masing komponen dapat diidentifikasi sesuai dengan gambar teknik yang berlaku di perusahaan. 1.2. Prosedur/Instruksi Kerja penginspeksian dapat dijelaskan sesuai dengan standar unit pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan penginspeksian Crane/Overhead Crane/Elevator	2.1. Perlengkapan kerja untuk penginspeksian diidentifikasi sesuai kebutuhan penginspeksian. 2.2. Perlengkapan kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan penginspeksian.
3. Melaksanakan penginspeksian Crane/Overhead Crane/Elevator	3.1. Crane/Overhead Crane/Elevator atau komponennya dibongkar sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.2. Komponen Crane/Overhead Crane/Elevator dibersihkan sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.3. Komponen-komponen Crane/Overhead Crane/Elevator dipasang sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan.
4. Membuat Laporan Penginspeksian	4.1. Laporan dibuat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

***Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja***

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku di perusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HUD.001 (0) A – Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - b. No. KGG/M.HUD.002 (0) A – Merapikan peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
  - c. No. KGG/M.HUD.003 (0) A – Menginterpretasikan gambar teknik dan flow diagram
  - d. No. KGG/M.HUD.004 (0) A – Menggunakan hand tools dan power tools
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Dasar-dasar Mekanik
  - b. Pompa

- c. Kompresor
  - d. Penggunaan alat ukur
  - e. Diagram lojik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman
  5. Memiliki pengetahuan tentang:
    - a. Dasar Penginspeksian Pembangkitan
    - b. *On Site Training* Penginspeksian Mesin Pembangkitan sesuai peralatan yang dipelihara.